

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas, dapatlah penyusun ambil kesimpulan, yaitu sebagaimana berikut:

1. Dengan menggunakan metode *Ma'a'ni al-Hadis*, hadis tentang pemahaman sedekah bagi *Ahl al-Bait* tidak hanya bisa dipahami secara tekstual tetapi juga dapat dipahami secara kontekstual. Faktor historis pada saat disabdakan hadis ini, sangat membantu dalam memahami hadis secara benar. Secara tekstual hadis tersebut mengandung makna bahwa sedekah wajib (*zakat*) itu diharamkan bagi beliau Nabi Muhammad saw., dan juga keluarga beliau *Bani Hashim*. Sedangkan secara kontekstual mengandung makna bawa keharaman sedekah bagi *Ahl al-Bait* itu didasarkan pada masih atau tidak mereka menerima bagian seperlima (*al-Khumus*) dari bagian *dzu'wi al-qurba*, apabila mereka masih mendapatkan bagian seperlima mereka haram untuk mengambil harta zakat demikian juga sebaliknya ketika mereka sudah tidak mendapatkan bagian tersebut maka diperbolehkan (*halal*) bagi *Ahl al-Bait* untuk menerima sedekah.
2. Pemaknaan tentang hadis sedekah bagi *Ahl al-Bait* di era kontemporer tidak ditemukan perbedaan yang mencolok di antara para ulama kontemporer dan para *muhaddisin* sebagaimana yang telah yang telah penulis sampaikan. Adapun yang dikehendaki *Ahl al-Bait* yang

diharamkan bagi mereka untuk menerima sedekah adalah sebagaimana yang disampaikan kebanyakan ulama' hadis (*Muh}addisi>n*) mereka adalah Bani> Qus}ai yang dari golongan ini memasukkan keluarga (*a>li*) 'Ali, 'Aqi>l, dan Ja'far yang mana beliau bertiga merupakan putra paman Nabi yakni Abu> T{a>lib. Kemudian Keluarga (*a>li*) al-'Abba>s dan al-H{a>rith yang mana beliau berdua merupakan putra 'Abdu al-Mut}t}alib kakek beliau Nabi.

B. Saran-Saran

1. Perlunya diberikan pengetahuan kepada kaum muslim yang awam mengenai siapakah yang dimaksud dengan "*Ahl al-Bait*" Nabi Muhammad saw. dalam keterangan hadis banyak yang menjelaskan tentang keutamaan-keutamaan mereka di sisi Allah swt. dan Rasulullah saw.
2. Kepada masyarakat muslim hendaknya tidak terperosok dalam sikap kultus individu berlebihan terhadap *Ahl al-Bait* Nabi saw. dan keturunannya. Karena sesungguhnya mereka adalah manusia biasa yang kemungkinan bisa berbuat salah dan dosa hanya saja yang berbeda mereka adalah keturunan langsung dari sang manusia suci Rasulullah saw. dan berasal dari darah dagingnya.
3. Adanya perbedaan pandangan tentang pemaknaan hadis sedekah bagi *Ahl al-Bait* Nabi saw. diharapkan hendaknya tidak menjadikan perpecahan di kalangan umat Islam namun sebaliknya hal itu

hendaknya dijadikan sebagai penambah kekayaan khazanah intelektualitas muslim.

4. Kepada orang tua muslim diwajibkan menanamkan pendidikan sejak dini kepada anak-anaknya untuk mencintai Rasulullah saw. dan keluarga beliau Nabi saw.

